

# PENGARUH *LEVERAGE*, *CURRENT RATIO* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS) PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018

Wira Pranata<sup>1</sup>, Yuhelmi<sup>2</sup>, dan Tyara Dwi Putri<sup>3</sup>

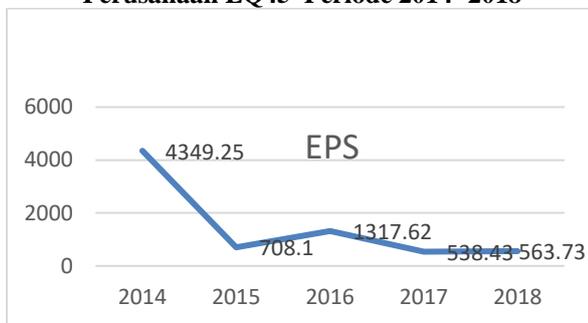
<sup>12</sup> Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta Padang

E-mail: [Wpranata1996@gmail.com](mailto:Wpranata1996@gmail.com)<sup>1)</sup>, [Yuhelmis@yahoo.co.id](mailto:Yuhelmis@yahoo.co.id)<sup>2)</sup> dan [Tyaradwiputri@bunghatta.co.id](mailto:Tyaradwiputri@bunghatta.co.id)<sup>3)</sup>

## PENDAHULUAN

Indeks LQ45 adalah indeks likuiditas empat puluh lima perusahaan dianggap memiliki kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan serta memenuhi kriteria yang sesuai dipersyaratkan oleh manajemen LQ45 [1]. Berikut ini adalah EPS pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

**Grafik 1.1**  
**Rata-Rata Rasio *Earning Per Share* (EPS)**  
**Perusahaan LQ45 Periode 2014- 2018**



Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan grafik 1.1 diatas dapat dijelaskan rata-rata EPS cenderung mengalami penurunan secara fluktuatif sepanjang tahun 2014-2018. Permasalahan ini disebabkan oleh faktor internal yaitu berasal dari dalam perusahaan seperti analisis laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan,. Sedangkan faktor eksternalnya adalah disebabkan oleh hadirnya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) membuat perusahaan di Negara Indonesia menghadapi dua kondisi, yaitu ketatnya persaingan bisnis dan kuatnya perekonomian Negara-negara ASEAN [2].

*Leverage* merupakan kebijakan pendanaan melalui utang dengan menanggung beban yang bersifat tetap guna meningkatkan *earning per share*. *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) [3]

*Current Ratio* (Rasio lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan [4]. Ukuran perusahaan yang

meningkat akan terjadi penambahan aktiva sehingga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba usaha. Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap *earning per share* (EPS) [5]

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Leverage*, *Current Ratio* dan Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

## METODE

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, dimana kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu, pertama perusahaan yang konsisten ada selama tahun penelitian di LQ45. Populasi dijadikan sampel yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu sebanyak 20 perusahaan.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Sumber data yang digunakan website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode analisis adalah regresi linear berganda, uji asumsi klasik uji koefisien determinasi, uji kelayakan model dan uji regresi parsial (Uji T-tes Statistik).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Pengujian Statistik t**

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	T	Prob	Kesimpulan
(Constanta)	8.194115			
DER	-0.096007	-0.334763	0.7387	Tidak Signifikan
CR	-0.004671	-2.888330	0.0050	Signifikan
Log UP	-0.091797	-0.547017	0.5859	Tidak Signifikan

Dependen variabel Log EPS

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan tabel ringkasan hasil pengujian statistik terlihat bahwa masing-masing koefisien regresi yang dapat dibuat ke dalam sebuah persamaan regresi *Random-effects* yaitu:

$$Y = 8.194115 - 0.096007 X_1 - 0.004671X_2 - 0.091797X_3$$

## Pembahasan

### 1. Pengaruh *Leverage* Terhadap EPS

Hasil pertama ditemukan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *earning per share* pada perusahaan LQ45. Hasil yang diperoleh menunjukkan semakin banyak hutang perusahaan tidak mempengaruhi bagi perusahaan atas resiko tidak terbayarnya hutang semakin tinggi maka hal tersebut tidak menurunkan EPS yang dimiliki perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Kondisi tersebut terjadi karena *leverage* perusahaan LQ45 semakin hari semakin meningkat karena penggunaan potensial biaya-biaya keuangan tetap untuk meningkatkan laba. Hasil penelitian terdahulu menemukan bahwa *DER* berpengaruh secara negatif terhadap *Earning per Share* (EPS) [6]

### 2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap EPS

Hipotesis ke dua ditemukan *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *earning per share* pada perusahaan LQ45 yang diperoleh sejalan dengan hipotesis yang diajukan. Artinya semakin menurun nilai *Current Ratio* suatu perusahaan maka akan menurunkan *Earning per Share* (EPS). Hal tersebut dikarenakan suatu perusahaan dengan *Current Ratio* (CR) yang tinggi akan mudah terbayarnya hutang perusahaan karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang menguntungkan sehingga akan meningkatkan laba perusahaan tersebut. Hasil penelitian terdahulu ditemukan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Earning Per Share* [5]

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap EPS

Hipotesis Ketiga ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan LQ45. Hasil yang diperoleh tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan. Tinggi atau rendahnya ukuran perusahaan belum bisa mencerminkan suatu perusahaan mampu memberikan *Earning Per Share* yang meningkat. Hasil penelitian terdahulu menemukan ukuran perusahaan memiliki arah positif terhadap *earning per share* [6]

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil dapat disimpulkan *leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap *Earning Per Share* (EPS). *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Earning Per*

*Share* (EPS). Ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap *Earning Per Share* (EPS).

Peneliti dimasa mendatang disarankan memberikan kriteria sampel tertentu agar adanya variance yang tidak beragam, peneliti juga disarankan menambah variabel lain yang belum digunakan seperti ROA.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang ikut serta dalam membantu proses pembuatan skripsi ini, terutama kepada pembimbing I Yuhelmi, S.E.,M.M dan pembimbing II Tyara Dwi Putri, SE., M.Sc yang sabar memberikan pengarahan, saran, semangat, dan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi Ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- [2] Sriyono, at, al. 2018. Analisis Return on Equity, Current Ratio, Net Profit Margint dan Debet to Equity Ratio terhadap Earning Per Share. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan Volume 4 Nomor 2 tahun 2018*.
- [3] Syamsudin, Lukman. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [4] Kasmir. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Ke 3. Jakarta : Kencana Purnada Media Group.
- [5] Mudjijah. 2015. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Internal Perusahaan terhadap Earning Per Share. Fakultas Ekonomi Universitas Budi luhur. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol.4 No.2 Oktober 2015*.
- [6] Nugrahani, Ayu dan Suwitho. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Earning Per Share*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 1, Januari 2016 ISSN : 2461-0593*.